

ABSTRAK

Muhammad Hasan: 18020103020207. *Konsep Al-Fâ'izûn Dalam Al-Qur'an*, Pembimbing I Dr. H. Ahmad Mujahid, MA. dan Pembimbing II Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I, Skripsi pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: *Al-Fâ'izûn*, Al-Qur'an

Latar belakang penelitian ini muncul dari pentingnya nilai kemenangan yang sesungguhnya bagi orang-orang yang beriman. Orang yang menang di pikiran orang banyak adalah ketika berhasil mengalahkan lawan baik itu dalam sebuah pertandingan, perlombaan dan semacamnya atau saat mendapatkan keuntungan yang besar dalam berbisnis, berdagang atau bahkan ketika berhasil memperoleh jabatan atau gelar akademik yang tinggi. Al-Qur'an memandang kemenangan bukan sekadar perolehan itu semata, namun memberikan pandangan yang jauh lebih luas dari pencapaian-pencapaian di atas. Oleh sebab itu, peneliti menggali dan mengkaji lebih dalam bagaimana orang yang menang menurut perspektif Al-Qur'an beserta penafsiran-penafsiran yang mendukung penjelasan *al-fâ'izûn*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung lafaz *al-fâ'izûn* dan menganalisis karakteristik yang terdapat pada *al-fâ'izûn* maupun derivasinya, sehingga dapat memunculkan pemahaman orang yang menang menurut perspektif Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan tafsir tematik. Hal ini digunakan untuk mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan *al-fâ'izûn* serta menganalisis orang yang menang menurut Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, *al-fâ'izûn* sesuai dengan namanya memiliki arti orang-orang yang menang. Istilah *al-fâ'izûn* ini merujuk pada beberapa ayat al-Qur'an, yaitu Q.S. At-Taubah ayat 20, Q.S. Al-Mu'minun ayat 111, Q.S. An-Nur ayat 52 dan Q.S. Al-Hasyr ayat 20 yang memerintahkan umat Islam agar memiliki karakteristik *al-fâ'izûn* yang dalam konteks Al-Qur'an berarti mereka yang beriman, berhijrah menuju tempat yang baik, berjihad di jalan Allah dan sabar menghadapi ujian-Nya. Berdasarkan penjelasan di atas, istilah ini muncul dalam Al-Qur'an sebagai penanda bagi mereka yang mendapatkan kenikmatan dunia dan kebahagiaan di akhirat. Temuan ini menegaskan bahwa orang yang menang dalam Al-Qur'an tidak hanya berhasil dan sukses di dunia saja namun mendapatkan kenikmatan abadi di akhirat kelak.